

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN MENJADIKAN  
TUHAN DARI ATOM KARENA ATOM  
TIDAK KELIHATAN OLEH MATA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
2 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN MENJADIKAN TUHAN DARI ATOM  
KARENA ATOM TIDAK KELIHATAN OLEH MATA MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Ortodoks, Katolik, Protestan menjadikan Tuhan dari atom karena atom tidak kelihatan oleh mata manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ortodoks, Katolik, Protestan menjadikan Tuhan dari atom karena atom tidak kelihatan oleh mata manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Ortodoks, Katolik, Protestan menjadikan Tuhan dari atom karena atom tidak kelihatan oleh mata manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ortodoks, Katolik, Protestan menjadikan Tuhan dari atom karena atom tidak kelihatan oleh mata manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ortodoks, Katolik, Protestan menjadikan Tuhan dari atom karena atom tidak kelihatan oleh mata manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN MENJADIKAN TUHAN DARI ATOM KARENA ATOM TIDAK KELIHATAN OLEH MATA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, Allah telah membukakan rahasia Allah, bahwa apa saja yang ada di alam semesta tidak ghaib, melainkan punya wujud, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah : 2: 87)*

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan Tuhan yang tidak kelihatan yang ada di heaven melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia di bumi, sehingga Tuhan bisa kelihatan oleh mata manusia ?

Nah, jawabannya adalah, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan roh suci adalah ghaib, tidak kelihatan oleh mata manusia.

Nah, mengapa roh suci tidak kelihatan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan roh adalah Tuhan.

Nah, ini adalah suatu pemikiran yang picik, yang tidak berkembang, yang muncul dari otak penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, dengan alasan mata manusia tidak bisa melihat roh atau roh suci, maka mata manusia tidak bisa melihat Tuhan, apalagi tuhan ada di heaven, padahal heaven ada di bumi, di tempat penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter berada dan hidup.

Jadi, karena Tuhan tidak kelihatan, supaya Tuhan kelihatan, maka Tuhan harus inkarnasi sebagai manusia di bumi.

Ini, jalan yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, padahal roh ada di depan mata penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tetapi mata manusia sudah ditutup oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah.

Persoalannya sekarang adalah penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti roh.

Nah, karena roh tidak kelihatan, maka roh dianggap sebagai Tuhan. Karena Tuhan tidak kelihatan oleh mata manusia.

Padahal yang sebenarnya mata manusia sudah ditutup oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah, dimana mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sebenarnya apa saja yang ada di alam semesta tidak ghaib, melainkan ada wujud.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)"** **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, Allah telah membukakan rahasia Allah, bahwa apa saja yang ada di alam semesta tidak ghaib, melainkan punya wujud, dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan Tuhan yang tidak kelihatan yang ada di heaven melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia di bumi, sehingga Tuhan bisa kelihatan oleh mata manusia ?

Nah, jawabannya adalah, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan roh suci adalah ghaib, tidak kelihatan oleh mata manusia.

Nah, mengapa roh suci tidak kelihatan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter beranggapan roh adalah Tuhan.

Nah, ini adalah suatu pemikiran yang picik, yang tidak berkembang, yang muncul dari otak penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, dengan alasan mata manusia tidak bisa melihat roh atau roh suci, maka mata manusia tidak bisa melihat Tuhan, apalagi tuhan ada di heaven, padahal heaven ada di bumi, di tempat penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter berada dan hidup.

Jadi, karena Tuhan tidak kelihatan, supaya Tuhan kelihatan, maka Tuhan harus inkarnasi sebagai manusia di bumi.

Ini, jalan yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, padahal roh ada di depan mata penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, tetapi mata manusia sudah ditutup oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah.

Persoalannya sekarang adalah penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak mengerti roh.

Nah, karena roh tidak kelihatan, maka roh dianggap sebagai Tuhan. Karena Tuhan tidak kelihatan oleh mata manusia.

Padahal yang sebenarnya mata manusia sudah ditutup oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah, dimana mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sebenarnya apa saja yang ada di alam semesta tidak ghaib, melainkan ada wujud.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se